

PENINGKATAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR TK LEMBAH SARI AGAM

ZAINAB

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan perkembangan moral anak melalui cerita bergambar, dengan memerankan sikap moral yang baik menurut cerita, sehingga anak dapat memahami mana tingkah laku yang baik dan buruk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua Siklus, dengan subjek penelitian TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari pada kelompok B yang berjumlah 20 orang Anak. Dengan menggunakan cerita bergambar, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan format hasil penelitian anak selanjutnya diolah dengan teknik presentase. Hasil penelitian di setiap Siklus telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan moral anak dari kondisi awal, dilanjutkan ke Siklus I pada umumnya hasil masih terlihat rendah, pada Siklus I Peningkatan perkembangan moral anak terlihat masih kurang dan dilanjutkan pada siklus II.

Kata Kunci : Perkembangan Moral; Metoda Cerita Bergambar

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Lembah Sari, dalam membentuk moral anak masih jauh dari tujuan yang hendak dicapai hal ini dapat dilihat dari sikap dan kebiasaan anak sehari-hari di sekolah seperti : tidak terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam, tidak mau bekerjasama dengan teman, tidak mau tolong menolong sesama teman, selain itu rasa tanggung jawab anak juga kurang, anak juga tidak mau saling memberi sesama teman. Anak yang bermasalah selalu ditanggapi tetapi tidak diberikan pandangan oleh guru tentang moral yang baik, peningkatan perkembangan moral anak masih kurang terutama sikap tolong menolong sesama teman. hal ini semakin diperparahnya dari media-media yang mereka lihat serta minimnya perhatian oleh pendidik untuk meningkatkan moral anak, . Berawal dari fenomena itu, peneliti mencoba mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “ Peningkatan Moral Anak Melalui Cerita Bergambar Di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari”. Adapun alasan peneliti memilih pengembangan moral anak adalah karena moral adalah hal yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian anak dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu, moral juga akan menjadi karakter yang akan membentuk sifat anak hingga mereka dewasa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap tolong menolong anak terhadap sesama teman
2. Anak tidak mau memberi sesama teman.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab anak terhadap tugas yang di berikan
4. Anak tidak terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam

Sebagaimana Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut: kurang berkembangnya moral anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari. Untuk itu dilakukan pengembangan dengan cara metode cerita bergambar dan anak memerankan sesuai dengan isi cerita.

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, dapat diketahui bahwa pengembangan moral sangat penting untuk membangun kepribadian anak hingga mereka dewasa, untuk itu dapat dirumuskan: “Bagaimanakah dengan metode Cerita Bergambar dapat meningkatkan moral anak di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari?”.

Berdasarkan masalah yang ditemui maka dilakukan permainan untuk meningkatkan moral melalui metode Cerita Bergambar di TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan moral anak melalui metode cerita Bergambar TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari.

Metode Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas yaitu penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Lembah Sari Ampek Nagari yang terletak di jorong pasar bawan, Kecamatan Ampek Nagari. TK Lembah Sari berdiri sejak tahun 1988. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012.

Objek penelitian ini adalah semua murid TK Lembah Sari Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat, dengan jumlah murid 20 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki- laki. alasan peneliti memilih objek ini karena rendahnya perkembangan moral anak di sekolah ini.

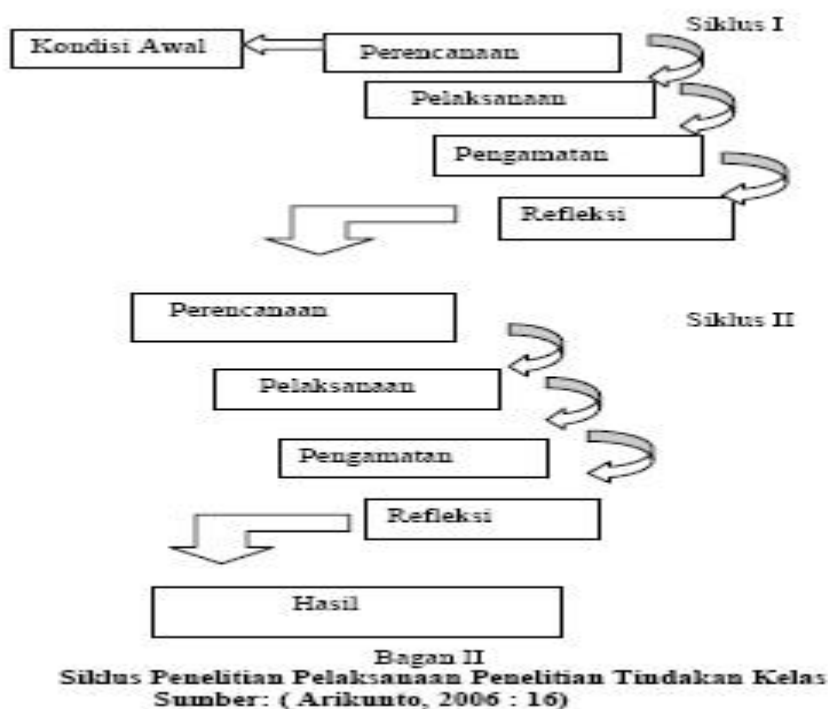
1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan Siklus I dan II terlebih dahulu peneliti melakukan kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas B tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan bercerita guru yang berperan aktif mengungkapkan cerita yang terdapat dalam buku yang sesuai dengan cerita tentang peningkatan moral anak.

2. Siklus I

Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. Penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa Siklus. Perlakuan pada setiap siklus harus berbeda dari siklus sebelumnya.

Sebaiknya siklus berikutnya didasarkan pada hasil siklus sebelumnya.



3. Siklus penelitian

A. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) Yang berisikan kegiatan bercerita :

1. Menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak berupa Cerita Bergambar.
2. Guru mengkondisikan anak dengan cara seperti bernyanyi, tepuk tangan agar anak lebih terfokus dan tertarik memperhatikan dan tidak terpaksa untuk mendengarkan.
3. Guru merancang penilaian anak dari awal sampai akhir terhadap pemahaman anak tentang cerita dan perubahan terhadap sikap perilaku anak
4. Meyiapkan lembaran instrumen penelitian yaitu lembaran observasi, lembaran wawancara, dan Dokumentasi.

B. Pelaksanaan

1. Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

C. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung dan terus menerus selama proses pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak tentang isi cerita dan nasehat yang disampaikan serta mengetahui perubahan terhadap peningkatan moral anak. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan mengenali, memperhatikan, mencatat dan mendokumentasikan perubahan-perubahan moral anak kearah yang lebih baik. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung.

D. Refleksi

Merumuskan tindakan yang perlu dilakukan selanjutnya dan menjelaskan bagaimana melakukannya. Refleksi dilakukan setelah kegiatan selesai dan mengetahui hasil yang telah dicapai, apakah perlu tindak lanjut pada penelitian berikutnya. Dalam siklus II ini, penelitiakan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditentukan atau hal-hal yang belum tercapai pada siklus I. langkah pada siklus II sama urutannya dengan siklus I yang terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

Hasil

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi kondisi awal

Pada saat penelitian mengamati kondisi awal anak Selasa tanggal 03 April 2012 tentang moral anak tersebut, hal ini di sebabkan masih banyak sikap moral anak yang kurang memahami baik dan buruk dari perbuatan yang mereka lakukan seperti : anak masih banyak tidak menyadari perlunya tolong menolong terhadap orang yang membutuhkan pertolongan, kurangnya rasa empati anak terhadap teman yang mengalami kesulitan, anak juga belum terbiasa mengucapkan dan membalas salam, hal ini dapat terlihat jelas dari tabel di bawah ini:

Tabel I
**Hasil observasi perkembangan moral anak
pada kondisi awal (sebelum tindakan)**

No	Aspek yang di amati	Nilai					
		Sangat tinggi (ST)		Tinggi (T)		Rendah (R)	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	Anak dapat menirakan sikap moral yang baik sesuai dengan isi cerita	2	10	6	30	12	60
2	Anak dapat tolong menolong dalam kebaikan sesama teman	3	15	5	25	12	60
3	Anak saling berbagi sesama teman sesuai dengan isi cerita	2	10	4	20	14	70
	Jumlah	7	35	15	75	39	190
	Nilai rata-rata	2	12	5	25	13	6

Keterangan:

ST (sangat Tinggi) : Anak dapat memahami nasehat cerita dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya

T (Tinggi) : anak dapat memahami nasehat yang terkandung dalam cerita tetapi membutuhkan arahan

R (Rendah) : Tidak dapat memahami nasehat cerita, belum bisa menerapkan dalam kehidupan.

Dari tabel diatas dapat di lihat sikap nilai-nilai moral anak dalam peningkatan moral anak pada kondisi awal.

Pembahasan

Dapat dijelaskan pada aspek 1) anak tahu bentuk kasih sayang dari ibunya yang sangat tinggi berjumlah 2 orang anak dengan persentase 10%, yang tinggi 6 orang dengan persentase 30%, rendah 12 orang dengan persentase 60%. Pada aspek 2) anak saling menyayangi sesama teman, anak sangat tinggi 4 orang dengan persentase 20%, tinggi 5 orang dengan persentase 15%, rendah 11 orang dengan persentase 25%. Pada aspek 3) saling memaafkan jika melakukan kesalahan, yang sangat tinggi 3 orang dengan persentase 15%, tinggi 7 orang dengan persentase 35%, anak yang yang rendah 10 orang dengan persentase 50%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I Pertemuan I dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 April 2012, selanjutnya pertemuan II pada hari Selasa tanggal 16 April 2012 dan pertemuan III hari Jumat tanggal

20 April 2012. Secara keseluruhan perencanaan pada Siklus satu dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah dibuat sebelumnya dengan langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan dan indikator. Guru melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan moral anak sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah direncanakan. Tingkat pencapaian perkembangan diambil dari pembentukan nilai-nilai moral dan pembentukan sikap perilaku anak, tingkat pencapaian perkembangan adalah anak mau berperilaku baik.

Dari pembentukan moral tingkat pencapaian perkembangannya anak tahu bentuk tolong menolong antar sesama, mau menyayangi teman, serta terbiasa melaksanakan perbuatan baik. Peneliti melakukan perencanaan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Komponen-komponennya yaitu indikator, kegiatan pembelajaran, alat sumber data penilaian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bercerita, tanya jawab dan bermain peran, serta mempersiapkan media-media pendukung seperti buku-buku cerita anak bergambar yang sesuai dengan perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran, harus disesuaikan dengan rencana yang telah disusun agar perkembangan moral anak dapat berkembang dengan baik. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pada bagian berikut ini:

Pertemuan I

Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 April 2012, peneliti mengadakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan moral anak. Pada Pertemuan ini aspek yang dinilai yaitu: memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, dan hormat) sesuai dengan isi cerita dengan langkah langkah sebagai berikut:

Hari : Selasa / 10 April 2012

Tema : Tanah Airku

Sub tema : Nama-nama Pahlawan

a. Kegiatan Awal

1. Setelah anak masuk kedalam kelas dan duduk seperti lingkaran dan memberi salam kepada ibu guru.
2. Memberikan kaitan pelajaran yang akan diberikan kepada anak sesuai dengan tema hari ini.
3. Menciptakan kegiatan awal yang menarik dan mengajukan hal yang dapat memancing rasa ingin tahu anak, sehingga anak termotivasi untuk belajar. Kegiatan ini dilakukan melalui tanya jawab dan percakapan.

b. Kegiatan Inti

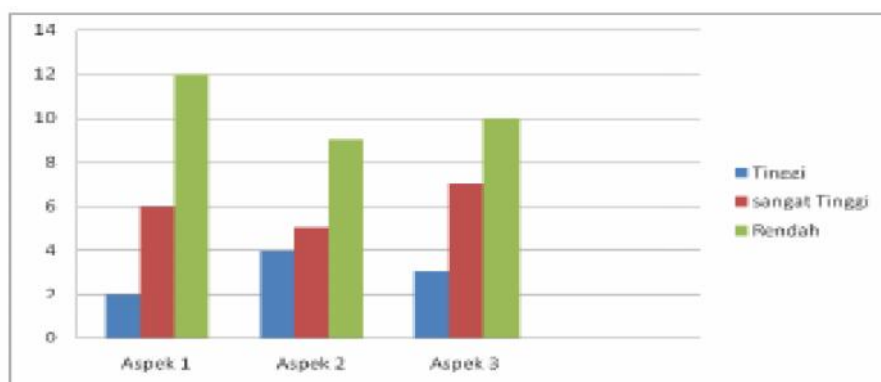
1. Guru memperlihatkan kepada anak buku cerita yang berjudul “ aku suka menolong ”.
2. Guru Pada Pertemuan I ini menggunakan media bantu buku cerita bergambar. Sebelum peneliti bercerita, peneliti bertanya kepada anak tentang saling tolong menolong. Peneliti mengkaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari, bahwa anak-anak harus saling tolong menolong pada orang yang membutuhkan dengan tulus dan ikhlas.
3. Setelah itu anak di kondisikan dengan baik, peneliti mengeluarkan buku cerita yang berjudul saling tolong menolong ” peneliti mulai dengan teknik-teknik yang telah dipelajari oleh peneliti.
4. Anak memerankan tokoh yang mau memerankan tolong menolong sesuai dengan isi cerita.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan evaluasi secara lisan.
2. Setelah selesai bercerita guru mengadakan tanya jawab bersama anak tentang cerita yang telah disampaikan
3. Anak berdo,a dan bernyanyi bersama
4. Anak bersalaman
5. pulang.

Pada Pertemuan ini masih banyak anak yang belum mau melakukan kegiatan tolong menolong dalam kegiatan yang sesuai dengan isi cerita yang telah diceritakan guru, masih banyak anak yang ingin bekerja sendiri tanpa temannya yang lain. Pada pertemuan ini perkembangan moral anak dalam aspek tolong menolong masih rendah. Setelah melakukan

Siklus I mulai dari Pertemuan I, peneliti melakukan tanya jawab kepada anak tentang yang telah dilakukan. Dari beberapa pertanyaan diatas.



Grafik 1
Hasil observasi perkembangan moral anak
Pada kondisi awal (sebelum tindakan)

Simpulan Dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I dan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

TK merupakan pendidikan anak usia dini berumur 5-6 tahun, yang merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan pembiasaan salah satunya peningkatan moral anak, pendidikan moral yang baik harus di tanamkan dalam setiap kehidupan anak agar dapat menjadi kepribadian kelak.

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pemberian konsep yang akan ditanamkan jika pendidik mampu menciptakan program stimulasi yang menarik untuk diikuti dalam kegiatan pembelajaran, karena pendidik dituntut mampu merancang kegiatan yang menarik dan menantang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dapat mengamati dan mencatat proses tumbuh dilakukannya.

Cara yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan moral anak usia dini adalah melalui metode cerita bergambar yang berisikan pesan tentang nilai-nilai moral yang baik.

Lingkungan dan keluarga merupakan lembaga yang paling dekat dengan kehidupan anak, keluarga akan mempengaruhi kehidupan bersosial anak di sekolah baik bersama guru maupun teman sebayanya.

Peran orang tua dan guru adalah hal utama memberikan pengasuhan yang positif, merespon dan mengarahkan setiap nilai-nilai moral kepada anak supaya lebih baik

Tujuan meningkatkan perkembangan moral anak melalui cerita bergambar adalah untuk menanamkan pada anak nilai-nilai moral yang baik supaya dilaksanakannya dalam setiap kehidupan anak agar dapat menjadi kepribadiannya kelak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Anak diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

- . Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan.

Pihak sekolah sebaiknya menyediakan buku cerita bergambar yang menarik bagi anak dan mengandung nilai-nilai moral bagi anak didik.

Hendaknya guru mampu menguasai teknik-teknik bercerita agar cerita yang disampaikan lebih diminati oleh anak.

Jadikanlah kegiatan bercerita seagai salah satu cara dalam memberikan penanaman nilai-nilai moral kepada anak didik

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang peningkatan perkembangan moral anak melalui metode dan media yang lainnya.

Diharapkan pembaca dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

Daftar Rujukan

Aisyah Siti. 2008. *Perkembangan dan konsep dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.

Jakarta :Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Azmi, Muhammadi. 2006. *Pembinaan Akhlak Usia Dini Pra Sekolah*. Yoagyaakarta: Belukar

Aliasar. 2003. *Metodologi pengembangan Agama, Moral, Disiplin, dan Afektif*, Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Jurnal Pesona PAUD Vol.1 No.1 ZAINAB. AjoAgam@yahoo.co.id

Azis Abdul Majid. 2003. *Mendidik Anak lewat cerita*. Jakarta: Mustaqim.

Bimo. 2009. *Teknik Bercerita*. (Online Net. Com)

Daradjad, Zakiyah. 1973. Ilmu jiwa Agama. Jakarta : *bulan bintang Departemen pendidikan Nasional*. 2007. Pedoman teknis penyelenggaraan Pos PAUD. Departemen pendidikan Nasional

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ARTIKEL

Judul : **Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar Di Taman Kanak-kanak Lembah Sari Agam**
Nama : Zainab
NIM : 2010/57378
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd
NIP. 19600305 198403 2 001

Pembimbing II,



Drs. Indra Jaya, M.Pd
NIP. 19580505 198203 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa artikel ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau pandangan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2012
Yang Menyatakan,



ZAINAB